



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4683-4693

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kota Kupang

¹Robert A. Serang, ²Margarethy Rohanie Mbado, ³Julianti Marinsa Nawi

^{1,2,3} Universitas Kristen Artha Wacana

Email Corresponden: robertserang09@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan ibu Rumah Tangga di Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang ada di Kota Kupang. Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 398 responden. Teknik pengumpulan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan, peneliti menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R²). Hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta a sebesar 20.430 sedangkan koefisien b₁=0,337, b₂=0,054. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperhatikan pengaruh Literasi Keuangan (X₁) Dan Gaya Hidup (X₂) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut $Y = 20.430 + 0,337 + 0,054 + e$. Selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Diketahui bahwa untuk untuk variabel Literasi Keuangan (X₁) di temukan nilai Thitung 9,925 > Ttabel 1,649 dengan tingkat signifikan = 0,000. Oleh karena nilai signifikan < 0,05 maka H₀ (b₁≠0) ditolak dan H_a (b₁≠0) diterima yaitu Variabel Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Berikut hasil uji hipotesis kedua yaitu Gaya Hidup (X₂) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Diketahui Variabel Gaya Hidup (X₂) ditentukan nilai Nilai Thitung 1,654 > Ttabel 1,649 dengan tingkat sig. = 0,000. Oleh karena nilai signifikan < 0,05 maka H₀ (b₁≠0) ditolak dan H_a (b₁≠0) diterima yaitu Variabel Gaya Hidup (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Untuk pengujian uji f di dapatkan Fhitung 64,703 > Ftable 3,02 dengan tingkat sig = 0,000. Oleh karena itu nilai sig. < 0,05 Maka H₀ ditolak H_a diterima, artinya bahwa secara simultan Literasi keuangan (X₁) dan Gaya hidup(X₂) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan keuangan (Y). Dan terakhir hasil perolehan Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,243 atau 24,3%. Hal ini menunjukan bahwa besarnya literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 24,3 %. Sedangkan pengaruh sebesar 75,7 % dipengaruhi oleh vari

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Kota Kupang, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasiabel lain.

1. Latar Belakang

Literasi keuangan diperlukan bagi ibu rumah tangga agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Fenomena permasalahan yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Kota Kupang yaitu tidak adanya keseimbangan atau kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran yang mengakibatkan banyak rumah tangga yang selalu mengalami keributan bahkan ada rumah tangga yang sampai bercerai dikarenakan tidak mempunyai pemahaman yang baik dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan dengan benar. Beberapa masalah yang sering terjadi didalam keluarga yaitu besar pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran, dan perilaku konsumtif sangat tinggi. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Ibu Rumah Tangga umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam hal keuangan keluarga. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah kemampuan memahami, maka dapat diartikan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga lebih berkembang dan berdampak terhadap kesejahteraan dimasa depan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan keuangan yang baik, dan dapat menjadikan ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan rumah tangga dengan benar.

Penelitian Unggulan Fakultas Ekonomi Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kota Kupang

Tabel 1.1

Ibu- ibu yang mengurus rumah tangga/ Tidak Bekerja

NO	Kecamatan	Jumlah
1	Kec. Alak	13,100
2	Kec. Kota raja	7,364
3	Kec. Kota lama	5,180
4	Kec. Kelapa lima	9,795
5	Kec. Oebobo	11,971
6	Kec. Maulafa	13,942
	Total	61,352

Sumber : DKB Semester I Tahun 2024 Dukcapil Kemendagri.

Literasi keuangan juga diartikan sebagai proses meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (convidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat agar lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Pendapat Remund dalam Kusnandar dan Kurniawan (2018), empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah pemahaman penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi. Adapun indikator literasi keuangan diambil dari Chen dan Volpe dalam Kusnandar dan Kurniawan (2018), yakni: Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, Tabungan (saving), Asuransi (insurance), dan Investasi. Literasi keuangan yang rendah didukung dengan tingginya gaya hidup memunculkan perilaku konsumtif pada ibu rumah tangga di Kota Kupang.

Berdasarkan hasil penelitin terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Novitasari (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Balusari” hasil penelitan menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa balusari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan dan gaya hidup maka semakin baik juga pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anis setianingsih & Heny Kurnianingsih (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak” hasil penelitian menyimpulkan variabel literasi keuangan dan variabel gaya hidup secara parsial positif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan variabel perencanaan keuangan secara parsial negative tidak signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di desa bangak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deasy L. Kusnandar & Dian Kurniawan (2020) dengan judul “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya” hasil penelitan menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak signifikan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota tasikmalaya, sedangkan variabel gaya hidup signifikan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota tasikmalaya. Penelitin terdahulu dilakukan juga oleh Nabila Chairunisa & Rosalia N. Widhiastuti (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Generasi Milenial” hasil penelitian menyimpulkan variabel literasi keuangan dan variabel gaya hidup tidak signifikan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial sedangkan variabel sikap keuangan signifikan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang. Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1303>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga (tidak bekerja) di Kota Kupang. Berdasarkan data dari DKB Semester I Tahun 2024 yang dirilis oleh Dukcapil Kemendagri, jumlah populasi sebanyak 61.352 orang yang tersebar di enam kecamatan.

Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah 398 responden, yang dianggap cukup mewakili populasi untuk keperluan analisis statistik inferensial.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin, yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian:

- Literasi Keuangan (X1): pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan, asuransi, dan investasi (mengacu pada Chen & Volpe dalam Kusnandar dan Kurniawan, 2018).
- Gaya Hidup (X2): aktivitas, minat, dan opini (mengacu pada teori gaya hidup Peter & Olson).
- Pengelolaan Keuangan (Y): penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu menggunakan:

- Uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen kuesioner.
- Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis statistik.

Analisis dilakukan dengan bantuan software statistik SPSS versi terbaru, dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan:

- Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 9,925 > t_{tabel} = 1,649$ dan $sig. = 0,000$.
- Gaya hidup (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 1,654 > t_{tabel} = 1,649$ dan $sig. = 0,000$.
- Secara simultan, kedua variabel bebas (X1 dan X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai $F_{hitung} = 92,222 > F_{tabel} = 3,02$ dan $sig. = 0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa 31,8% variabilitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan(Y)

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan analisis data dengan menggunakan alat analisis linear berganda, diketahui bahwa koefisien regresi (b_1) sebesar 0,337 artinya bahwa jika literasi keuangan (X1) mengalami kenaikan 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,337. Ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan semakin baik.

Hal ini menunjukkan bahwa uji yang didapat sejalan dengan teori (Garman&Forgue 2010:4) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep dan prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Literasi keuangan dapat diartikan cakupan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan dan kompetensi menganggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum

Indikator-indikator yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: pengetahuan dasar tentang keuangan, tabungan, asuransi dan investasi. Selain itu bersadarka uji hipotesis pertama terdapat pengaruh yang

signifikan antara literasi keuangan (X1) dengan pengelolaan keuangan (Y). Dimana variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai Thitung sebesar 9,925 lebih besar dari Ttabel yang hanya memiliki nilai sebesar 1,649 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil 0,05.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa koefisien regresi (b2) sebesar 0,054 artinya bahwa jika gaya hidup (X2) mengalami kenaikan 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,054. Ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup maka pengelolaan keuangan akan semakin baik..

Hal ini menunjukkan bahwa uji yang didapat sejalan dengan teori (Peter&Olson 2000:142), gaya hidup dapat diukur dengan pekerjaan, hobi, minat keluarga, masalah dan pendapatan bisnis. Sedangkan menurut (Aulianigrum&Rochmawati 2021), gaya hidup dapat diartikan sebagai perlakuan seseorang terhadap lingkungan dan orang lain, seperti kehidupan masyarakat, alokasi uang, dan bagaimana seseorang menghabiskan uang dan mengatur waktu. Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang tersebut membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Indikator- indikator yang mempengaruhi gaya hidup antara lain: Aktivitas/kegiatan, minat dan opini. Selain itu berdasarkan uji hipotesis yang kedua terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup (X2) dengan pengelolaan keuangan (Y). Dimana variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai Thitung sebesar 1,654 lebih besar dari Ttabel yang hanya memiliki nilai sebesar 1,649 dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil 0,05.

Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X1) Dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan perhitungan angka signifikan sebesar $0.000 < 0,05$, dan Fhitung $92.222 > Ftable 3,02$,maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Indikator- indikator yang mempengaruhi pengelolaan keuangan antara lain : penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko dan perencanaan masa depan. Selain itu besarnya angka R Square (R2) adalah 0.318 atau Koefisien Determinasi sebesar 31,8% yang artinya bahwa pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) secara simultan adalah 31,8 % sedangkan 68,2 disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian menunjukkan bahwa uji yang didapat sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia Novitasari 2022) menunjukkan literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa balusari, gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa balusari, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa balusari.

Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anis & Heny 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa bangak, gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa bangak, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa bangak.

Hasil perhitungan terhadap jawaban responden dalam nilai rata-rata untuk mengetahui penilaian para responden terhadap variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Jawaban Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
1	Saya selalu membuat perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari- hari	274	78	39	5	2	398	4.61	Sangat Baik
		1.395	312	117	10	2	1.836		
2	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli	285	91	12	6	4	398	4.62	Sangat Baik
		1.425	364	36	12	4	1.841		

3	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap minggu/bulan	289	87	16	4	2	398	4.65	Sangat Baik
		1.445	348	48	8	2	1.851		
4	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan	270	91	29	8	0	398	4.56	Sangat Baik
		1.350	364	87	16	0	1.817		
5	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung sehingga bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak	280	92	20	4	2	398	4.61	Sangat Baik
		1.400	368	60	8	2	1.838		
6	Saya mengetahui manfaat asuransi.	278	94	19	5	2	398	4.61	Sangat Baik
		1.390	376	57	10	2	1.835		
7	Asuransi jiwa merupakan	282	97	16	3	0	398	4.65	Sangat
	salah satu jenis asuransi yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi keluarga apabila suatu saat nanti pemegang polis asuransi mengalami kejadian yang tidak diinginkan yaitu kematian	1.410	388	48	6	0	1.852		Baik

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
8	Saya memahami fungsi dasar asuransi adalah untuk mengatasi kerugian yang bersifat sudah terjadi.	281	94	18	5	0	398	4.63	Sangat Baik
		1.405	376	54	10	0	1.845		
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang	278	98	14	4	4	398	4.61	Sangat Baik
		1.390	392	42	8	4	1.836		
10	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi	280	98	16	4	0	398	4.40	Sangat Baik
		1.405	294	48	8	0	1.755		
11		282	96	16	2	2	398	4.64	

Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain	1.410	384	48	4	2	1.848	Sangat Baik
Jumlah	50,59						
Rata – rata	4.59 (Sangat Baik)						

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata secara keseluruhan X1 berada pada kategori sangat baik dengan skor 4.59

Gambar 4.2
Rentang Skor Variabel Literasi Keuangan (X1)

Sangat tidak baik	Tidak baik	Kurang baik	baik	Sangat Baik
1.80	2.60	3.40	4.20	5.

0 4.59 Variabel Gaya Hidup (X2)

Hasil perhitungan terhadap jawaban responden dalam nilai rata-rata untuk mengetahui penilaian para responden terhadap variabel gaya hidup dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
 Jawaban Responden Mengenai Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
1	Saya selalu melakukan hobi apabila waktu tenggang	260	81	37	15	5	398	4.44	Sangat Baik
		1.300	324	111	30	5	1.770		
2	Saya sering mengalokasikan waktu untuk menyenangkan diri	89	284	16	5	2	398	4.12	Baik
		445	1.136	48	10	2	1.641		
3	Mengunjungi tempat hiburan adalah salah satu hobi saya dalam memanfaatkan waktu senggang	274	79	33	10	2	398	4.54	Sangat Baik
		1.370	316	99	20	2	1.804		
4	Ketika saya merasa bosan atau stres saya sering berbelanja/ <i>shopping</i> untuk mencari hiburan	288	84	22	4	0	398	4.64	Sangat Baik
		1.440	336	66	8	0	1.850		
5	Saya tertarik pada produk-	68	55	270	5	0	398	3.46	Baik

	produk terbaru yang sedang ramai dibicarakan di media social	340	220	810	10	0	1.380		
6	Saya tertarik berbelanja di media sosial (Tiktok, Facebook, dll)	80	32	19	265	2	398	2.80	Kurang Baik
		400	128	57	530	2	1.117		
7	Saya jarang bertemu dengan teman-teman/ saudara saya sehingga jika saya bertemu	265	92	31	10	0	398	4.53	Sangat Baik
		1.325	368	93	20	0	1.806		

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
	mereka saya harus berpenampilan rapih dan <i>fashionable</i>								
8	Menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya	65	40	291	2	0	398	3.42	Baik
		325	160	873	4	0	1.362		
9	Berbelanja akan meningkatkan kepercayaan diri saya	66	45	274	11	2	398	3.40	Kurang Baik
		330	180	822	22	2	1.356		
Jumlah		35.35							
Rata – rata		3.92 (baik)							

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata secara keseluruhan X2 berada pada kategori baik dengan skor 3.92

Gambar 4.3
Rentang Skor Variabel Gaya Hidup (X2)

Sangat tidak baik	Tidak baik	Kurang baik	baik	Sangat Baik
1.80	2.60	3.40	20	5

0 3.92 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil perhitungan terhadap jawaban responden dalam nilai rata-rata untuk mengetahui penilaian para responden terhadap variabel pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Jawaban Responden Mengenai Variabel Pengelola Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
1	Saya membedakan pencatatan rincian belanja berdasarkan pengeluaran biaya tetap (seperti cicilan motor, biaya SPP anak sekolah, dll.) dan biaya tidak tetap (seperti bensin, pulsa listrik, air, dll)	62	52	25	19	6	398	3.40	Kurang Baik
		325	208	77	38	6	1354		
2	Saya mengetahui sumber pendapatan keluarga secara jelas.	107	269	14	4	4	398	4.01	Baik
		535	996	42	8	4	1.585		
3	Saya menggunakan lembaga keuangan (Bank, koperasi dan lain-lain) untuk meminjam uang.	68	284	30	10	6	398	4	Baik
		340	1.136	90	20	6	1.592		
4		86	286	29	15	-	398	4.17	Baik

No	Pernyataan	Jawaban responden					Σ	Skor akhir	Kategori
		5	4	3	2	1			
	Saya menyusun anggaran untuk kebutuhan khusus dan tidak terduga	430	1.144	87	30	0	1.161		
5	Saya tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan	96	276	1	8	9	398	4.05	Baik
		480	1.104	3	16	9	1.612		
6	Saya sering melakukan evaluasi pengelolaan keuangan setiap bulan	95	289	10	4	0	398	4.19	Baik
		475	1.156	30	8	0	1.669		
7		95	279	14	6	4	398		

	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya.	475	1.116	42	12	4	1.649	4.14	
8	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan ditabungkan.	81	275	26	10	6	398	4.31	Sangat Baik
		405	1.100	78	100	36	1.719		
9	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.	81	280	21	10	6	398	4.33	Sangat Baik
		405	1.120	63	100	36	1.724		
Jumlah		36.6							
Rata – rata		4.06 (baik)							

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata secara keseluruhan Y berada pada kategori baik dengan skor 4.06

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang. Hal ini dikarenakan Thitung $9,925 > T_{tabel} 1,649$ dengan tingkat signifikan = 0,000. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka $H_0 (b_1 \neq 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima yaitu Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang dengan nilai Nilai Thitung $1,654 > T_{tabel} 1,649$ dengan tingkat sig. = 0,000. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka $H_0 (b_1 \neq 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima. Literasi Keuangan dan Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang, dengan besarnya angka R Square (R²) adalah 0.318 atau Koefisien Determinasi sebesar 31,8% yang artinya bahwa pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) secara simultan adalah 31,8%, hasil perolehan Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,243 atau 24,3%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 24,3%, sedangkan pengaruh sebesar 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273– 279. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4570>
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D.E.(2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *ejournal psikologi*, 1(2), 148-156.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Chairunisa, N., & Widhiastuti, R. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial.

- Chen and Volpe. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107-128.
- Fauziyah, A., Koeswandi, T., & Sarah, S. (2020). Analisis faktor demografi dan big five personality terhadap literasi keuangan pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah kota Tasikmalaya. *Journal of Business Management Education*, 5(3).
- Garman, E.T., & Fogue, R.E.. 2010. *Personal Finance*. Boston : CENGAGE Learning.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Irfannuddin, 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. 1 ed. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, 1(2), 180–197.
- J.Paul Peter & Jerry c. Olson (2000). *Consumer Behavior Perilaku Konsumen* 2nd. ed. 4 Jakarta: .Penerbit Erlangga
- Kamarudin Ilham, Firmansah Deri, Zulkifli, Ode Amane AP, Nasarudin, Mohammad AS, et al. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi; 2023
- Kotler dan Keller yang dialihbahasakan oleh Bob Sabran (2009: 67), *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid I
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Akmami*, 2(3), 645–654.
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123-143.
- Kusnandar, Deasy Lestary., Kurniawan. (2018). Literasi Keuangan dan gaya hidup Ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di kota tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*. 13(1), 123
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386-406.
- Nusa, G. H., & Martiyanto, R. (2021). The effect Of Financial, Knowledge, Behavior and Attitude to Financial Literacy on Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402– 419.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Putri, V., & Syarifah, D. (2018). *Berajah Journal*. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 647–660.
- Safitri, N. W. N., & Wahyudi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya: Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(9), 1657.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i09.p04>
- Setianingsih, A., & Kurnianingsih, H. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 162-170.

- Silvia L. Mandey. 2009. Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal*, Jakarta, Vol. 6. No. 1
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012, Mei). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No.2.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarwan dalam Sari Listyorini, 2012;14 Analisis faktor-faktor gaya hidup dan pengaruhnya terhadap pembelian rumah sehat sederhana – studi pada pelanggan perumahan Dinar Mas PT. Ajisaka di Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1): 12-24
- Sunarto dalam Silvy (2009:93) *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga Warsono (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13 no 2.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Volume 3, Nomor1, 57-68.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yuwan Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.